

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 yang berkaitan dengan tuntutan peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia pada era reformasi sekarang, kelemahan utama yang dirasakan dalam sistem pendidikan di Indonesia ialah pelaksanaan proses pembelajaran yang kurang mendorong terjadinya pengembangan berpikir siswa yang dinamis dan budaya berpikir kritis yang kurang. Proses pembelajaran dalam kelas diarahkan pada kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya, ketika anak didik lulus sekolah mereka pintar secara teoritis, tetapi mereka miskin aplikasi.

Suasana belajar dan pembelajaran diarahkan agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya, ini berarti proses pendidikan harus berorientasi kepada siswa (*student active learning*). Tugas pendidikan adalah mengembangkan potensi yang dimiliki anak didik, bukan menjejalkan materi pelajaran atau memaksa agar anak dapat menghafal data dan fakta. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang bisa diandalkan. Oleh karena itu pendidikan hendaknya dikelola dengan baik, baik itu secara kualitas maupun kuantitas.

Widyawati Nur Oktavianty, 2012

Pengaruh Metode Penugasan (Assignment) Berbasis Portofolio Terhadap Kompetensi Kewirausahaan (Studi Quasi Eksperimen Siswa Kelas XI di SMK N 1 Kedawung Kab. Cirebon)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Relevansi pendidikan dengan tuntutan dunia kerja merupakan tanggung jawab sekolah dalam mempersiapkan peserta didik yang memiliki ketrampilan dan kemampuan sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Pendidikan berfungsi untuk mendidik manusia yang produktif, yang mampu bekerja dalam bidangnya masing-masing. Pada saat ini seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni begitu banyak bidang-bidang keterampilan yang harus dimiliki peserta didik. Pada kenyataannya salah satu kritikan yang muncul kepermukaan dewasa ini adalah pendidikan di Indonesia dianggap masih sangat lemah dalam mempersiapkan sumber daya yang terampil sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan dunia kerja.

Keputusan Mendikbud RI Nomor 0490/U/1992 tentang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang merupakan salah satu dari jenis pendidikan formal yang ada di negara kita, dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional di atas tentu harus diimbangi dengan kualitas tamatan agar dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan memasuki lapangan kerja. Program sumber daya manusia pada dasarnya diarahkan agar manusia mampu beradaptasi dengan lingkungan serta aktif mengeksplorasi lingkungan. Pengembangan kemampuan intelektual, keterampilan dan kreativitas sangat diperlukan, sehingga mereka mempunyai keyakinan diri yang besar, mampu mandiri dan selalu berupaya meningkatkan etos kerja yang selanjutnya mereka dapat memperoleh kesempatan kerja atau membuka usaha sendiri (wirausaha).

SMK Negeri 1 Kedawung Kabupaten Cirebon merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan para lulusan agar

mampu bersaing dalam mencari lapangan kerja tetapi juga mampu menciptakan lapangan kerja baru bagi dirinya sendiri dan orang lain. SMK Negeri 1 Kedawung Kabupaten Cirebon memiliki lima jurusan, yaitu Jurusan Akuntansi (AK), Jurusan Administrasi Perkantoran (AP), dan Jurusan Pemasaran (PM), Usaha Perjalanan Wisata (UPW), dan Jurusan Multimedia (MM). Kelima jurusan tersebut setiap semesternya mendapatkan mata pelajaran kewirausahaan.

Pelaksanaan kegiatan belajar dan pembelajaran pada mata pelajaran kewirausahaan di lapangan belumlah sepenuhnya dapat terlaksana dengan baik. Sebagian besar dikarenakan kurang kompetennya guru juga media yang mendukung, terlalu teoritis, tidak kontekstual, dan tidak praktis. Bila hal tersebut didiamkan terus menerus dalam jangka waktu yang lama maka akan berdampak pada hasil belajar yang sulit mencapai standar satuan pendidikan (sekolah). Semua aspek tersebut harus dimiliki dan mampu dilaksanakan oleh seorang guru. Salah satunya adalah pemilihan dan pemahaman metode pembelajaran.

Saat ini di SMK Negeri 1 Kedawung Kabupaten Cirebon untuk mata pelajaran kewirausahaan hanya dialokasikan 2 jam pelajaran per pekannya, sedangkan kompetensi yang harus dikuasai siswa banyak. Upaya untuk terus meningkatkan hasil belajar siswa telah dilakukan. Guru hanya menggunakan metode ceramah saja tidak menggunakan metode pembelajaran lain yang lebih variatif. Namun, hasil belajar yang dicapai oleh siswa masih menunjukkan kondisi yang belum memenuhi harapan baik guru, siswa, orang tua, maupun para pemerhati pendidikan. Untuk itu perlu diupayakan cara agar hasil yang optimal maka diperlukan metode pembelajaran dan teori pembelajaran yang tepat.

Sementara itu teori belajar pada dasarnya merupakan penjelasan mengenai bagaimana terjadinya belajar atau bagaimana informasi itu diproses dalam pikiran siswa.(Trianto,2007:12).

Pendekatan pembelajaran adalah titik tolak atau sudut pandang awal terhadap proses pembelajaran, merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu Senjaya (2008:28).

Metode Penugasan (*Assignment*) Berbasis Portofolio adalah salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam rangka menginspirasi dan memperkuat hasil belajar yang dapat diperoleh oleh siswa. Pemikiran ini muncul karena metode penugasan itu mempunyai kerangka kerja yang lebih mandiri bagi pembelajaran siswa.

Pendekatan dalam pembelajaran merupakan jalan yang akan ditempuh oleh guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Melalui suatu pendekatan pembelajaran, guru menjadi lebih mudah dalam memberikan layanan belajar, juga mempermudah bagi siswa untuk memahami materi yang dipelajari. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melalui penggunaan metode penugasan (*assignment*) berbasis portofolio.

Metode penugasan (*Assignment*) adalah cara penyajian bahan pelajaran di mana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar (Sudirman.N.,1991: 141).

Sedangkan menurut Fajar (2006:47) Portofolio sebagai pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan guru agar siswa memiliki kemampuan untuk mengungkapkan dan mengekspresikan dirinya sebagai individu atau kelompok. Penggunaan metode penugasan (*assignment*) berbasis portofolio tersebut dapat meningkatkan pengetahuan, pengertian, pemahaman dan daya nalar siswa yang semakin kreatif dan kritis-analitik, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Disamping itu dalam proses pencarian pemecahan masalah siswa akan menggunakan kognisi, afeksi dan berbagai keterampilannya yang dilakukan secara individu maupun kelompok sehingga menumbuhkan adanya kerjasama secara kooperatif, tenggang rasa, saling menghargai dan sebagainya.

Dalam proses pembelajaran kewirausahaan yang dilaksanakan para siswa hanyalah dijejali teori-teori tanpa penerapan teori-teori tersebut melalui suatu metode penugasan (*assignment*) yang dapat meningkatkan daya kreatif dan inovatif para siswa untuk memiliki kompetensi berwirausaha. Melihat kondisi tersebut diatas, metode penugasan (*assignment*) berbasis portofolio merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru mata pelajaran kewirausahaan untuk mengaplikasikan teori-teori dengan keadaan nyata sekaligus bertujuan meningkatkan kompetensi para siswa untuk memiliki jiwa kewirausahaan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran kewirausahaan.

Dari definisi di atas, metode penugasan (*assignment*) berbasis portofolio memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan pada mata pelajaran kewirausahaan. Berangkat dari masalah tersebut, penulis mengedarkan kuisioner

Widyawati Nur Oktavianty, 2012

Pengaruh Metode Penugasan (Assignment) Berbasis Portofolio Terhadap Kompetensi Kewirausahaan (Studi Quasi Eksperimen Siswa Kelas XI di SMK N 1 Kedawung Kab. Cirebon)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

untuk memperoleh data awal kepada salah satu kelas Pemasaran (PM) di SMK Negeri 1 Kedawung Kabupaten Cirebon yang diambil dari kelas XI. Data ini diambil untuk mengukur kompetensi kewirausahaan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran kewirausahaan. Dari data awal penelitian diperoleh informasi seperti tercantum pada tabel 1.1

Tabel 1.1
Kompetensi dan Motivasi Kewirausahaan Siswa

No	Indikator	Persentase	
		Wirausaha	Tdk Wirausaha
1	Kompetensi Kewirausahaan	20 %	80 %
2	Motivasi Kewirausahaan	10 %	90 %

Sumber : Diolah oleh penulis berdasarkan hasil observasi

Dari data yang dikumpulkan terlihat bahwa para siswa SMK Negeri 1 Kedawung Kabupaten Cirebon yang diambil dari kelas XI sangat kurang kompetensi untuk berwirausaha, mereka lebih berkeinginan untuk menjadi pegawai negeri sipil, polisi dan tentara. Dengan kata lain siswa di SMK Negeri 1 Kedawung Kabupaten Cirebon belum terbentuknya kompetensi kewirausahaan sehingga belum memanfaatkan keterampilan dan keahlian dalam hidup yang nyata. Kondisi ini sangat memprihatinkan karena tujuan pendidikan tingkat SMK adalah untuk mempersiapkan para siswa agar mampu memperoleh pekerjaan tetapi juga mampu menciptakan lapangan kerja baru bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain.

Berdasarkan uraian diatas, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Penugasan (*Assignment*) Berbasis Portofolio Terhadap Kompetensi Kewirausahaan Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Kedawung Kabupaten Cirebon”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah “Apakah penggunaan metode penugasan (*assignment*) berbasis portofolio dapat meningkatkan kompetensi kewirausahaan siswa?”

Berdasarkan pada permasalahan diatas maka pertanyaan penelitian adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil test awal (*pre-test*) dengan hasil test akhir (*post-test*) pada kelompok eksperimen dengan menggunakan metode penugasan (*assignment*) berbasis portofolio?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil test awal (*pre-test*) dengan hasil test akhir (*post-test*) pada kelompok kontrol yang tidak menggunakan metode penugasan (*assignment*) berbasis portofolio?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan untuk kompetensi kewirausahaan siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan metode penugasan (*assignment*) berbasis portofolio dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan metode penugasan (*assignment*) berbasis portofolio pada pengukuran test akhir (*post-test*)?

Widyawati Nur Oktavianty, 2012

Pengaruh Metode Penugasan (*Assignment*) Berbasis Portofolio Terhadap Kompetensi Kewirausahaan (Studi Quasi Eksperimen Siswa Kelas XI di SMK N 1 Kedawung Kab. Cirebon)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan antara hasil test awal (*pre-test*) dengan hasil test akhir (*post-test*) pada kelompok eksperimen dengan menggunakan metode penugasan (*assignment*) berbasis portofolio.
2. Untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan antara hasil test awal (*pre-test*) dengan hasil test akhir (*post-test*) pada kelompok kontrol yang tidak menggunakan metode penugasan (*assignment*) berbasis portofolio.
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kompetensi kewirausahaan siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan metode penugasan (*assignment*) berbasis portofolio dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan metode penugasan (*assignment*) berbasis portofolio pada pengukuran test akhir (*post-test*).

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan informasi dan bahan pertimbangan sebagai alternatif metode pembelajaran yang berpusat pada siswa melalui metode penugasan (*assignment*) berbasis portofolio.
2. Memberikan pengalaman baru bagi siswa dengan pembelajaran metode penugasan (*assignment*) berbasis portofolio dan diharapkan dapat meningkatkan kompetensi kewirausahaan siswa.

Widyawati Nur Oktavianty, 2012

Pengaruh Metode Penugasan (Assignment) Berbasis Portofolio Terhadap Kompetensi Kewirausahaan (Studi Quasi Eksperimen Siswa Kelas XI di SMK N 1 Kedawung Kab. Cirebon)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Sebagai bahan masukan pertimbangan bagi guru untuk meningkatkan kompetensi kewirausahaan siswa dengan menggunakan metode penugasan (*assignment*) berbasis portofolio.
4. Mendorong kepala sekolah untuk menyarankan kepada guru-guru di sekolahnya bahwa metode penugasan (*assignment*) berbasis portofolio dapat digunakan sebagai alternatif dalam upaya mengaktifkan siswa dalam belajar.
5. Dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada sekolah dalam menumbuhkan kompetensi siswa-siswi berwirausaha melalui pendidikan yang berkaitan dengan wirausaha.

